

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Saat ini, kita semua sedang dihadapkan oleh masalah kesehatan masyarakat dan menjadi tantangan baru di seluruh dunia yaitu *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) yang merupakan virus RNA yang berasal dari genus betacoronavirus. Utamanya virus ini menginfeksi hewan, seperti unta, trenggiling dan kelelawar.¹ Akan tetapi, diketahui bahwa virus ini dapat menembus membran mukosa, terutama laring dan mukosa nasal, kemudian memasuki paru-paru melalui traktus respiratorius dan selanjutnya menuju ke organ target.²

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) adalah jenis virus baru yang di laporkan pertama kali di Wuhan, Provinsi Hubei. *World Health Organization* (WHO) mengumumkan penyebab Covid-19 ini merupakan *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-Cov-2) lalu diresmikan pada tanggal 11 Januari 2020, sedangkan nama sementara sebelumnya dinamakan 2019 novel coronavirus (2019-nCoV), lalu dinyatakan sebagai pandemi pada tanggal 12 Maret 2020. Penelitian ini masih berlanjut hingga saat ini seiring dengan meningkatnya kasus yang terkonfirmasi sebagai Covid-19.²

Covid-19 dapat menginfeksi siapa saja namun beberapa kelompok orang memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi untuk terpapar Covid-19 hingga bisa membawa kepada kematian. Oleh karenanya banyak pihak yang ingin tahu kelompok mana yang lebih rentan terinfeksi. Penyakit Covid-19 terbilang penyakit baru yang sebelumnya tidak pernah ditemukan pada manusia dan para ahli kesehatan masih terus meneliti tingkat keganasan dan penyebarannya. Tiap individu yang terinfeksi Covid-19 pun mempunyai gejala yang bervariasi mulai dari yang asimtomatis hingga bergejala berat bahkan dapat berupa gejala kritis. Studi untuk mencari tahu kelompok mana saja yang memiliki risiko lebih tinggi (rentan) terkena Covid-19 menjadi

penting karena dapat meningkatkan kesadaran dan mencegah kelompok ini terkena Covid-19 sekaligus menurunkan tingkat kematian.⁷

Secara global pada 18 April 2021, kasus Covid-19 mulai meningkat selama delapan minggu belakangan ini, karena didapatkan lebih dari 5,2 juta kasus baru yang dilaporkan pada minggu sebelumnya melebihi puncak pada awal Januari 2021. Sedangkan, jumlah kematian baru meningkat selama lima minggu berturut-turut, meningkat 8% dibandingkan dengan sebelumnya dengan lebih dari 83.000 kematian baru.⁵

Transmisi utama penyebaran Covid-19 masih pada manusia ke manusia dengan pasien simptomatik yang mengeluarkan *droplet* saat batuk atau bersin. Pada pemeriksaan biopsi didapatkan Covid-19 juga terbukti menginfeksi saluran cerna yaitu pada sel epitel gaster, duodenum, dan rektum. Bahkan 23% pasien terdeteksi virus Covid-19 di dalam feses walaupun pada sampel saluran pernafasan sudah tak terdeteksi. Maka fakta ini diperkuat bahwa kemungkinan transmisi fekal-oral.¹

Berdasarkan latar belakang di atas menunjukkan bahwa Covid-19 masih memiliki kasus penularan tertinggi dan dialami oleh beberapa negara di dunia. Dengan penderita yang memiliki latar belakang karakteristik berbeda dari segi usia, gejala, dan status sosial. Maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui gambaran profil Covid-19 di RSUD Raden Mattaher, Jambi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana gambaran profil pasien COVID-19 di RSUD Raden Mattaher Jambi.

Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran profil pasien COVID-19 di RSUD Raden Mattaher Jambi

Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi gambaran karakteristik berdasarkan data pasien penderita COVID-19 di RSUD Raden Mattaher.
2. Mengidentifikasi gambaran klinis berdasarkan data pasien penderita COVID-19 di RSUD Raden Mattaher.
3. Mengidentifikasi hasil pemeriksaan laboratorium berdasarkan data pasien penderita COVID-19 di RSUD Raden Mattaher.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini peneliti berharap dapat menerapkan dan memanfaatkan ilmu sebaik mungkin yang didapat selama pendidikan serta menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam membuat penelitian.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat menjadi kontribusi institusi pendidikan sebagai informasi dalam mengembangkan strategi pembelajaran terkait gambaran karakteristik pasien COVID-19 di RSUD Raden Mattaher.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat dipakai sebagai data dasar untuk penelitian lebih lanjut dan juga dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya untuk menambah kajian dan referensi.